

**LAPORAN
PENELITIAN DASAR DIPA UNTAN (PD2U)**



**Proses Pembelajaran Secara Luring dan Daring Terhadap IPK
Mahasiswa FMIPA Universitas Tanjungpura**

Tim Pengusul :

Sukal Minsas, SSi, M.Si	NIDN. 0019078509
Dr. Elvi Rusmiyanto. P.W., S.Si., M.Si	NIDN.0001097108
Reny Puspita Sari, ST, MT.	NIDN. 0018048705
Dr. Endah Sayekti, M.Si	NIDN. 0022067209
Hasanuddin, S.Si, M.Si., Ph.D	NIDN. 0016128401
Muhardi, S.Si, M.Si	NIDN. 8885370018
Nurfitri Imroah, S.Si., M.Si	NIDN. 0018078905
Yudhi, SSi, MSi	NIDN. 0007048504
Puji Ardiningsih, S.Si., M.Si	NIDN. 0001277201
Irma Nirmala, S.T., M.T	NIDN. 0005048405

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN DASAR DIPA UNTAN (PD2U)**

- 1 Judul Penelitian : Efek Proses Pembelajaran Secara Luring dan Daring Terhadap Meningkatnya IPK Mahasiswa FMIPA UNTAN
- 2 Bidang Penelitian : Sosial Humaniora dan Pendidikan
- 3 Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Sukal Minsas, S.Si., M.Si
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 198507192019032007
- d. Disiplin Ilmu : Biologi
- e. Pangkat/Golongan : Tenaga Pengajar/ IIIB
- f. Jabatan : Dosen
- g. Fakultas/Jurusan : FMIPA / Ilmu Kelautan
- h. Alamat : Jl. Prof Dr. Hadari Nawawi Pontianak
- i. Telpon/Faks/E-mail : (0561) 577963/info@fmipa.untan.ac.id
- j. Alamat Rumah : Jl. Adisucipto Gg Teratai no 14
- k. Telpon/Faks/E-mail :
- 4 Jumlah Anggota : Dr. Elvi Rusmiyanto. P.W., S.Si., M.Si Nurfitri Imroah, S.Si., M.Si
 . Peneliti Reny Puspita Sari, ST, MT. Yudhi, SSi, MSi
 Dr. Endah Sayekti, M.Si Puji Ardiningsih, S.Si., M.Si
 Hasanuddin, S.Si, M.Si., Ph.D Irma Nirmala, S.T., M.T
 Muhardi, S.Si, M.Si
- 5 Jumlah Mahasiswa : 4 orang
 . yang terlibat 1. Thareq/ Laboran
 2. Perdinandus Melki/ H1081181049
 3. Dian Fika/ H1081181017
 4. Aldhea Rachma Nanda/ H1081181013
- 6 Lokasi Penelitian : FMIPA Universitas Tanjungpura
- 7 Jumlah Biaya : 20.000.000,00
 . Penelitian :
 . terbilang : Dua Puluh Juta Rupiah

Pontianak, 20 Oktober 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas MIPA UNTAN



Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si
NIP197108022000031001

Ketua Pelaksana

Sukal Minsas, S.Si., M.Si
NIP198507192019032007



Mengetahui
Ketua LPPM UNTAN

Dr. -Ing. Ir Eka Priadi, M.T.
NIP196303241990031002

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terkait dengan menyebarnya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pencegahan dan pemutusan mata rantai virus tersebut dengan memakai protokol kesehatan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, pembatasan kegiatan masyarakat, dan isolasi mandiri bagi mereka yang terinfeksi Covid-19. Universitas Tanjungpura sendiri telah membuat kebijakan melalui surat Edaran no 3015/UN22/TU/2020 tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan Universitas Tanjungpura yang berkaitan dengan kegiatan Belajar Mengajar yang diadakan secara daring (*online*). Tidak hanya itu, segala kegiatan akademik, misalnya praktikum, bimbingan akademik, bimbingan tugas akhir, seminar tugas akhir, dan pelayanan akademik berubah menjadi murni daring atau semi-daring. Sebenarnya, sebelum pandemi Covid-19, universitas Tanjungpura telah menerbitkan layanan e- learning UNTAN demi mendukung dan membangun ekosistem digital menuju *cyber university*.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang merupakan salah satu dari 9 fakultas yang ada di universitas Tanjungpura menerapkan kegiatan akademik secara daring sesuai dengan himbauan pemerintah dan edaran rektor universitas Tanjungpura. Perubahan pembelajaran dan kegiatan akademik yang awalnya dilakukan secara luring (*offline*) menjadi daring secara tiba-tiba mungkin berpengaruh terhadap hasil akademik di perguruan tinggi.

Namun dengan berkurangnya kasus corona virus di Kalimantan Barat Universitas Tanjungpura termasuk FMIPA UNTAN kembali memberlakukan pembelajaran secara luring. *Luring methode* adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Model pembelajaran Luring ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini. Metode ini dirancang untuk menyalurkan penyampaian kurikulum agar tidak terlalu sulit saat disampaikan kepada mahasiswa, apalagi mengingat sebagian jurusan yang ada di FMIPA UNTAN mempunyai praktikum yang sangat sulit jika dilakukan secara daring. Proses pembelajaran dengan metode yang berbeda yaitu luring dan daring sangat

pempengaruhi kemajuan akademik mahasiswa salahsatunya adalah IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu dilakukan survei dan analisis hasil survei sejauh mana efektivitas pembelajaran dan kegiatan akademik dengan menggunakan pembelajaran daring dan luring di Fakultas MIPA UNTAN. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran daring dan luring terhadap peningkatan IPK mahasiswa sehingga mutu dalam kegiatan akademis tetap terjaga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji melalui penelien adalah :

- a. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik secara daring dan luring?
- b. Bagaimana korelasi proses pembelajaran secara daring dan luring dengan nilai IPK?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk :

- a. Mengetahui tingkat kepuasan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring
- b. Mengetahui korelasi proses pembelajaran secara daring dan luring dengan nilai IPK?.

1.4 Temuan dan Luaran Penelitian

Temuan yang ditargetkan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja penjaminan mutu Fakultas MIPA. Luaran yang ditargetkan adalah laporan hasil penelitian disertai rekomendasi dan upaya tindak lanjut bagi peningkatan penjaminan mutu fakultas.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mengamanatkan reformasi pendidikan tinggi. Penjaminan Mutu diinisiasi pada tahun 2003 oleh Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan dengan menerbitkan Buku Putih tentang Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sampai dengan tahun 2008, kegiatan penjaminan mutu berkembang secara sporadis dan inkremental. Pada tahun 2008 penjaminan mutu dirancang sebagai sebuah sistem oleh sebuah Komisi yang dibentuk di dalam Dewan Pendidikan Tinggi. Sistem tersebut diberi nama Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang terdiri dari tiga sub sistem, yaitu SPMI, SPME, dan PDPT).

Pada tahun 2012, Penjaminan Mutu secara khusus diatur dalam Bab III UU. No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) dan disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Untuk memenuhi amanat Pasal 52 ayat (3) UU Dikti, yang menyatakan bahwa Menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka ditetapkan Permendikbud No. 50 tahun 2014 Tentang SPM Dikti, yang kemudian diperbaharui dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti (terdiri atas SPMI, SPME, PD Dikti).

Selanjutnya, untuk memenuhi amanat Pasal 55 ayat (8) UU Dikti yang menyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai akreditasi (SPME), BAN-PT dan LAM diatur dalam Peraturan Menteri melalui penetapan Permendikbud No. 87 Tahun 2014, yang kemudian diperbaharui dengan Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Dasar Hukum Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). BAB III: Penjaminan Mutu yang memuat:

Bagian Kesatu	: Sistem Penjaminan Mutu
Bagian Kedua	: Standar Pendidikan Tinggi
Bagian Ketiga	: Akreditasi
Bagian Keempat	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
Bagian Kelima	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Kemudian pada pasal 52 ayat (3) UU Dikti dinyatakan bahwa Menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Mutu adalah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Pendidikan Tinggi adalah adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sedangkan SPMI adalah adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Tujuan SPM Dikti adalah menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Fungsi SPM Dikti untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Sedangkan tujuan pengembangan SPMI adalah Menciptakan sistem pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara mandiri, karena perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Agar ketiga kegiatan yang bertujuan sama tersebut mampu menghasilkan daya dukung yang sinergis pada usaha penjaminan mutu pendidikan tinggi, sebagai bentuk pengawasan baru penyelenggara-an pendidikan tinggi, maka dipandang perlu disusun Kebijakan Nasional tentang penjaminan mutu di perguruan tinggi. Penyusunan Kebijakan Nasional penjaminan mutu ini merupakan amanat Pasal 50 ayat (2) UU. Sisdiknas, yang menyatakan bahwa Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Prinsip-prinsip yang mendasari penyusunan kebijakan Nasional tersebut adalah:

1. Keberadaan dan karakter masing-masing dari ketiga kegiatan tetap dipertahankan, dengan penyesuaian seperlunya;
2. Ketiga kegiatan tersebut diwadahi dalam sebuah sistem, yaitu Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)
3. Sebagai sebuah sistem, ketiga kegiatan tersebut harus menggunakan data dan standar yang sama dan saling mendukung, tidak menimbulkan duplikasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Survei

Survei dalam rangka pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan daring di Fakultas MIPA akan dilakukan 6 bulan pada Tahun 2002. Data survei kepuasan dikumpulkan dengan cara sampling menggunakan **teknik *Stratified Random Sampling*** (SRS) dimana mula-mula populasi dibagi ke dalam sembilan strata (group) sesuai dengan jumlah Prodi yang ada di Fakultas MIPA. Sejumlah sampel kemudian secara acak (random) diambil dari setiap strata yang ukurannya dapat berbeda-beda pada setiap strata mengikuti proporsi jumlah mahasiswa dan dosen.

Responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen diminta untuk memberikan respon atas item-item pernyataan yang disusun melalui form survei. Pilihan respon dilakukan secara tertutup yang mereka anggap paling mewakili persepsi mereka dengan menggunakan **skala Likert** yang dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert yang digunakan dalam survei.

<i>I</i>	Pilihan respon	Skor (r_i)
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
4	Setuju	3
5	Sangat setuju	4

Pilihan respon yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pernyataan kemudian diakumulasikan dan dinyatakan sebagai tingkat kepuasan aktual responden. Tingkat kepuasan kumulatif untuk item pernyataan j dinyatakan dalam bentuk persentase kepuasan responden S_j yang dihitung sebagai berikut:

$$S_j = \frac{\sum_{i=1}^5 r_i f_i}{n_d r_5} \times 100\%$$

dengan r_i = skor dari respon ke i , f_i = frekuensi respon ke i dan n_d = jumlah data. Nilai persentase S_j yang diperoleh dapat dikategorikan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Kategori hasil kepuasan kumulatif

Kepuasan S_j	Kategori
0% - 19,99%	Sangat tidak puas
20% - 39,99%	Tidak puas
40% - 59,99%	Cukup puas
60% - 79,99%	Puas
80% - 100,00%	Sangat puas

3.2 Uji validitas (kesahihan)

Validitas sampling untuk ukuran sampel ditentukan dengan **Formula Slovin**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2},$$

dengan n : ukuran minimal sampling, N : jumlah populasi, dan e : eror margin. Dalam penelitian ini dipakai tingkat kepercayaan sebesar 95%. Dengan demikian nilai $e = 0,05$. Tingkat validitas sampling memberikan gambaran mengenai seberapa akurat sampel dalam merepresentasikan populasi. Tingkat validitas sampling dihitung dengan formulasi berikut (Krippendorff, 2012):

$$\text{sampling validity} = 1 - \text{sampling error} = 1 - \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}}$$

dengan σ adalah simpangan baku populasi.

3.3. Uji Reliabilitas (kehandalan)

Pengujian tingkat reliabilitas dari instrumen dilakukan dengan menghitung nilai *cronbach's alpha* dari setiap pernyataan menggunakan data hasil survei yang telah diperoleh. Tingkat korelasi yang tinggi antara item-item pernyataan mengindikasikan bahwa instrumen survey dikategorikan sebagai **handal**.

3.4. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Akademik Secara Daring

Untuk menganalisis efektifitas kegiatan akademik secara daring diperlukan data akademik yang berkaitan sebelum pelaksanaan akademik secara daring dan ketika dilaksanakan secara daring. Contoh data atau parameter yang diperlukan untuk analisis adalah tingkat pemahaman mahasiswa, IP, dan IPK.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Survei

Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan FMIPA Untan dilakukan pada bulan September- November 2021 dengan menyebarkan kuesioner secara daring dalam bentuk *google form*. Penyebaran kuesioner dan pengumpulan jawaban responden dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu FMIPA UNTAN. Hasil survey diperoleh jumlah responden yang memberikan jawaban sebanyak 437 responden sebagai berikut dimana 105 reponden (24%) dari Prodi S1 Biologi, 33 responden (7,6%) dari Prodi S1 Statistik, 89 responden (20,4%) dari Prodi S1 Kelautan, 41 responden (9,4%) dari Prodi S1 Geofisika, 42 responden (9,6%) dari Prodi S1 Sistem Komputer, 18 responden (4,1%) dari Prodi S1 Matematika, 42 responden (9,6%) dari Prodi S1 Fisika dan 67 responden (15,3%) dari Prodi S2 Kimia.

No	Instrumen Pertanyaan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Suplemen Bahan ajar (handout/modul/ e-book/jurnal/link, dll) diinformasikan/diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	1,6 %	11%	55,6%	31,8%
2	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen PA (Pembimbing Akademik).	3%	14%	51,7%	31,4%
3	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen bimbingan konseling	3%	18,1%	53,8%	25,2%
4	Dosen Bersedia memberi bimbingan/konsultasi di luar jam kuliah	2,7%	12,6%	54%	30,7%
5	Dosen datang tepat waktu	1,8%	11%	60,6%	26,5%
6	Kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Buku Panduan Kerja Mahasiswa (BPKM)	0,7%	3,7%	56,8%	38,9%
7	Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	1,4%	10,1%	58,8%	29,7%
8	Disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	0,9%	3,9%	49,2%	46%
9	Dosen memberikan penilaian dengan objektif	0,7%	6,9%	58,1%	34,3%
10	Program Studi menjadwalkan perkuliahan setiap semester	0,9%	3,2%	47,8%	48,1%
11	Program Studi menjadwalkan ujian (UTS dan UAS) sesuai kalender akademik	2,7%	12,4%	44,9%	40%
12	Jurusan/Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan seperti pembimbing/penguji skripsi, pembimbing/penguji PL/Magang, pelaksanaan ujian komprehensif/ujian skripsi	0,7%	6,6%	55,1%	37,5%
13	Kesesuaian jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan dengan beban SKS	0,2%	7,8%	54,7%	37,3%
14	Kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan	1,1%	8%	57,4%	33,4%
15	Kemampuan dosen dalam memberi motivasi belajar	1,6%	11%	53,3%	34,1%
16	Dosen memberikan latihan, soal, tugas/quiz	0,5%	73%	53,5%	43%
17	Perkuliahan merangsang daya pikir	1,4%	10,5%	51,7%	36,4%
18	Dukungan jurusan/prodi terhadap kegiatan (organisasi) kemahasiswaan	0,9%	6,9%	53,5%	38,7%
19	Dukungan jurusan/prodi terhadap penyelesaian studi	1,1%	5,9%	50,1%	42,8%
20	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	1,8%	9,2%	53,5%	35,5%
21	Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	2,3%	7,6%	53,8%	36,4%

b. Rata-rata hitung dan Hasil Tingkat Kualitas Pelayanan

Berdasarkan dari hasil survey Responden terhadap instrument-instrumen pertanyaan yang diberikan. Tingkat Kepuasan dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang dibandingkan dengan nilai/skore tertinggi. Rentang nilai hasil rata-rata berkisar antara 3,01-3,43 dengan kategori Baik. Kriteria penilaian berdasarkan 4 skala likert yang disesuaikan nilai interval dan kualitas pemahaman sebagai berikut:

No	Instrumen Pertanyaan	Nilai rata-rata	Tingkat Kepuasan
1	Suplemen Bahan ajar (<i>handout</i> /modul/ <i>e-book</i> /jurnal/link, dll) diinformasikan/diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	3,47	Baik
2	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen PA (Pembimbing Akademik).	3,75	Baik
3	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen bimbingan konseling	3,29	Baik
4	Dosen Bersedia memberi bimbingan/konsultasi di luar jam kuliah	3,42	Baik
5	Dosen datang tepat waktu	3,97	Baik
6	Kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Buku Panduan Kerja Mahasiswa (BPKM)	3,65	Sangat Baik
7	Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	3,72	Baik
8	Disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	3,56	Sangat Baik
9	Dosen memberikan penilaian dengan objektif	3,75	Sangat Baik
10	Program Studi menjadwalkan perkuliahan setiap semester	3,52	Sangat Baik
11	Program Studi menjadwalkan ujian (UTS dan UAS) sesuai kalender akademik	3,60	Baik
12	Jurusan/Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan seperti pembimbing/penguji skripsi, pembimbing/penguji PL/Magang, pelaksanaan ujian komprehensif/ujian skripsi	3,60	Sangat Baik
13	Kesesuaian jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan dengan beban SKS	3,53	Sangat Baik
14	Kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan	3,50	Baik
15	Kemampuan dosen dalam memberi motivasi belajar	3,71	Baik
16	Dosen memberikan latihan, soal, tugas/quiz	3,53	Sangat Baik
17	Perkuliahan merangsang daya pikir	3,61	Baik
18	Dukungan jurusan/prodi terhadap kegiatan (organisasi) kemahasiswaan	3,66	Sangat Baik
19	Dukungan jurusan/prodi terhadap penyelesaian studi	3,53	Sangat Baik
20	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	3,47	Baik
21	Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	3,75	Baik

b. Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan FMIPA Untan

a. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Survey Kepuasan

Survey kepuasan Dosen dilakukan dengan mengambil sampel responden sebanyak 437 yang diperoleh dari 10 Program Studi yang ada di Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura yaitu PS Matematika, PS Fisika, PS Biologi, PS Kimia PS Rekayasa Sistem Komputer, PS Ilmu Kelautan, PS Statistika, PS Geofisika, PS Sistem Informasi dan PS S2 Kimia. Terdapat 21 instrumen pertanyaan pada survey Kepuasan Dosen terhadap Layanan FMIPA Untan. Uji Validitas digunakan untuk

mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{(\alpha;n-2)}$.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliable/konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable/konsisten.

Dengan sampel sebanyak 437 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r-tabel ($r_{(0,05;28)}$) adalah 0,3061 dan nilai r-hitung setiap item sebagai berikut.

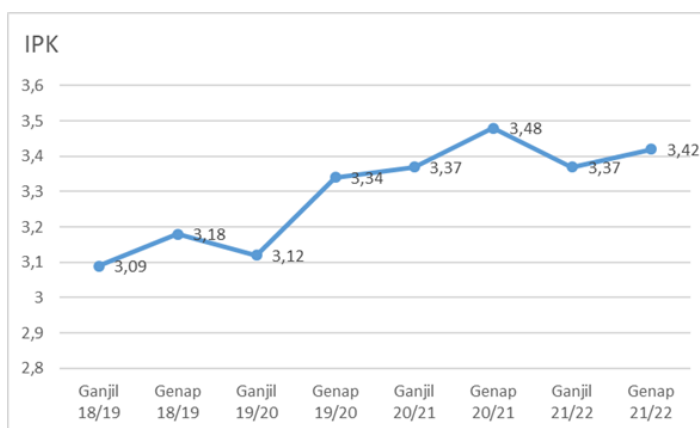
No	Instrumen Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Suplemen Bahan ajar (<i>handout/modul/ e-book/jurnal/link</i> , dll) diinformasikan/diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	0,728	0,3061	Valid
2	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen PA (Pembimbing Akademik).	0,672	0,3061	Valid
3	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen bimbingan konseling	0,709	0,3061	Valid
4	Dosen Bersedia memberi bimbingan/konsultasi di luar jam kuliah	0,690	0,3061	Valid
5	Dosen datang tepat waktu	0,746	0,3061	Valid
6	Kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Buku Panduan Kerja Mahasiswa (BPKM)	0,706	0,3061	Valid
7	Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	0,721	0,3061	Valid
8	Disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	0,746	0,3061	Valid
9	Dosen memberikan penilaian dengan objektif	0,707	0,3061	Valid
10	Program Studi menjadwalkan perkuliahan setiap semester	0,768	0,3061	Valid
11	Program Studi menjadwalkan ujian (UTS dan UAS) sesuai kalender akademik	0,733	0,3061	Valid
12	Jurusan/Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan seperti pembimbing/penguji skripsi, pembimbing/penguji PL/Magang, pelaksanaan ujian komprehensif/ujian skripsi	0,663	0,3061	Valid
13	Kesesuaian jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan dengan beban SKS	0,720	0,3061	Valid
14	Kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan	0,754	0,3061	Valid
15	Kemampuan dosen dalam memberi motivasi belajar	0,805	0,3061	Valid
16	Dosen memberikan latihan, soal, tugas/quiz	0,718	0,3061	Valid
17	Perkuliahan merangsang daya pikir	0,751	0,3061	Valid
18	Dukungan jurusan/prodi terhadap kegiatan (organisasi) kemahasiswaan	0,712	0,3061	Valid
19	Dukungan jurusan/prodi terhadap penyelesaian studi	0,765	0,3061	Valid
20	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	0,791	0,3061	Valid
21	Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	0,774	0,3061	Valid

Dari hasil perhitungan reabilitas didapatkan nilai Cronbach's alpha yaitu $0,917 > 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliable/konsisten.

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif

Hasil rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif semesteran diambil mulai dari tahun anggaran ganjil 2018/2019 sampai genap 2021/2021. Dimana rentang tersebut dibagi menjadi 3 metode proses pembelajaran yaitu ganjil 2018/2019 sampai genap 2018/2029 disampaikan tatap muka atau luar jaringan. Tahun ajaran ganjil 2019/2020 sampai genap 2020/2021 disampaikan daring atau dalam jaringan, dan tahun ajaran 2021/2022 sampai genap 2021/2022 disampaikan secara hybrid yaitu kombinasi antara luring dan daring.

Semester	Rata-Rata IPK
Luring	
Ganjil 2018/2019	3,09
Genap 2018/2019	3,18
Daring	
Ganjil 2019/2020	3,12
Genap 2019/2020	3,34
Ganjil 2020/2021	3,37
Genap 2020/2021	3,48
Hybrid	
Ganjil 2021/2022	3,37
Genap 2021/2022	3,42



Dari hasil rata-rata IPK yang didapatkan dalam proses pembelajaran luring rata-rata IPK 3,09-3,18. IPK proses luring dari 3,12-3,48 dan hybrid dari rentang 3,37-3,42. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan luring IPK mahasiswa cenderung meningkat jika dibandingkan dengan luring dan hybrid.

BAB V. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Biaya Penelitian

Rincian anggaran biaya diusulkan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Total Biaya (Rupiah)
1.	Honorarium	10.000.000
2.	Bahan	4.900.000
3.	Perjalanan	2.400.000
4	Lain-lain	2.700.000
Jumlah		20.000.000

4.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2022 selama 5 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan dan penyusunan TOR kegiatan	■				
2	Survei kepuasan mahasiswa pembelajaran daring		■	■		
3	Survei kepuasan dosen kegiatan akademik daring			■	■	
4	Analisis hasil penelitian				■	
5	Penyusunan laporan akhir dan draft publikasi				■	■

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Hasil pengukuran kualitas mahasiswa terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan Tim Penjamin Mutu FMIPA UNTAN memberikan hasil rata-rata hitung baik. Perhitungan nilai interval kualitas pelayanan menunjukkan bahwa aspek pelayanan sudah berada pada interval 3,01-3,43. Artinya mutu layanan sudah masuk ke dalam kategori BAIK- SANGAT BAIK.
2. Dari hasil rata-rata IPK yang didapatkan dalam proses pembelajaran luring rata-rata IPK 3,09-3,18. IPK proses luring dari 3,12-3,48 dan hybrid dari rentang 3,37-3,42. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan luring IPK mahasiswa cenderung meningkat jika dibandingkan dengan luring dan hybrid.
3. Hasil-hasil survei kepuasan merupakan data riil yang akan sangat bermanfaat bagi dasar pengambilan kebijakan-kebijakan pelayanan akademik di FMIPA.

DAFTAR PUSTAKA

UU Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

Tinggi Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Prodi dan

Perguruan Tinggi Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data

Dikti Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu

Dikti

Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan
Pembubaran PTN dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS

Per-BAN-PT No. 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Dikti

Pergub Kalbar No. 110 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan penegakan
Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian
Corona Virus Disease 2019.

Surat Edaran Rektor Universitas Tanjungpura No.3015/UN22/TU/2020 tentang
Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-19 di lingkungan
Universitas Tanjungpura.

Krippendorff, 2012, Content analysis: an introduction to its methodology, edisi ke-4,
Sage, inc.